

## **TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM LIRIK LAGU ALBUM AKU WANITA BIASA KARYA KRISDAYANTI**

**<sup>1</sup>Sofiyatunnida**

<sup>1</sup>Universitas Gadjah Mada

Email: [sofianida23@mail.ugm.ac.id](mailto:sofianida23@mail.ugm.ac.id) (correspondence email)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk klasifikasi tindak tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Album Aku Wanita Biasa Karya Krisdayanti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 lirik lagu, yaitu Aku wanita biasa, Jangan Biarkan Cinta Menangis, Ku Tak Sanggup, Pilihlah Aku, Mencintaimu, Makin Aku Cinta, Menghitung Hari, Tak Pernah Menyesal, Rembulan, Rapuh, Dilanda Cinta, dan Mahadaya Cinta. Penelitian ini mengguakan pendekatan teoritis, yaitu pendekatan pragmatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 37 data yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi tersebut diantaranya adalah (1) asertif, (2) direktif, (3) komisif dan (4) ekspresif.

**Kata Kunci:** Ilokusi, Tindak Tutur, Krisdayanti, Lirik Lagu

### **Abstract**

This study aims to describe the forms of ilocutionary speech act classification in the lyrics of the song Aku Wanita Biasa album by Krisdayanti. The data source in this study is the sing lyrics in the I'm an Ordinary Woman Album by Krisdayanti which consists of 12 songs: I'm an Ordinary Woman, Don't Let Love Cry, I Can't, Choose Me, Love You, The More I Love, Counting The Days, Never Regret, The Moon, Fragile, Stricken by Love, and The Power of Love. Thia research uses a theoretical approach, which is a pragmatic approach. The method use in this research is descriptive qualitative. The technique used in this study is refer to and note. The results of the study showed that there were 37 data included in the action of the ilocuti speech. Ilocutionary speech acts include (1) assertive, (2) directive, (3) commisive, and (4) expressive..

**Keywords:** Ilocution, speech act, Krisdayanti, Song lyrics

---

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi yang digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa mempunyai peranan sangat penting dalam proses berpikir manusia ataupun dalam kegiatan manusia. Bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau ekspresi dari penutur kepada mitra tutur sehingga bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Bahasa juga memiliki fungsi untuk mengelola alam pikiran manusia sehingga terbentuk suatu aktivitas. Bahasa sebagai alat komunikasi antarmanusia, tersiri atas dua bagian yaitu bentuk dan makna. Bentuk merupakan bagian dari bahasa yang dapat diserap pancaindera, dengan cara mendengar dan melihat. Makna merupakan isi yang terkandung dalam bentuk tersebut dan dapat menimbulkan reaksi tertentu dalam pikiran pendengar atau pembaca.

(Verhaar, 2016) menjelaskan bahwa bahasa merupakan objek kajian linguistik. Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari kekhususan bahasa. Studi keilmuan linguistik memiliki cabang yaitu, fonetik dan fonologi, morfologi, sintaksis, leksikologi, semantik, pragmatik, linguistik sinkronik dan linguistik diakronik, serta linguistik teoritis dan linguistik terapan. Namun dalam penelitian ini hanya akan mengkaji tentang pragmatik, khususnya dalam segi tindak tutur.

(Yule, 1996, p. 3) mengatakan bahwa pragmatik merupakan studi tentang makna yang disampaikan oleh penulis dan ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca yang sebagai akibatnya lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksud. Menurut (Leech dalam (Fauzi, 2012, p. 5)) mengatakan bahwa pragmatik merupakan studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar yang meliputi penyapa dan pesapa. Konteks sebuah tuturan dan tujuan sebuah tuturan dalam bahasa.

Austin (Fauzi, 2012, p. 21) tindak tutur merupakan ungkapan gagasan sebuah bahasa yang dapat digunakan untuk mengungkap tindakan melalui perbedaan antara ujaran konstatif dan ujaran performatif. Kedua ujaran tersebut yang telah dikemukakan oleh Austin kemudian diganti menjadi pengklasifikasian rangkap tiga terhadap tindak-tindak dalam bertutur. Berkenaan dengan tindak tutur, ada tiga jenis tindakan, yaitu (1) lokusi, (2) ilokusi, dan (3) perlokusi (Hermintoyo, 2017).

Komunikasi dapat dilakukan dengan bentuk dan media apa saja sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya, salah satu bentuk komunikasi yaitu melalui lirik lagu. Lirik lagu merupakan salah satu bentuk tindak tutur secara tertulis yang dilagukan atau dinyanyikan. Lirik lagu merupakan sebuah ekspresi atau ungkapan tentang suatu hal yang dilihat atau didengar atau yang dialaminya dengan melakukan permainan kata serta bahasa untuk menciptakan daya Tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu yang dilakukan oleh seorang pencipta lagu. (Pailaha, 2015) mengatakan bahwa lirik merupakan kata-kata dari sebuah lagu. Istilah "lirik" mengacu kepada sebuah kumpulan kata-kata yang lengkap dalam sebuah lagu yang membentuk makna yang dilakukan atau disampaikan oleh penyanyi untuk memberikan makna yang mereka maksud.

Dalam penelitian ini hanya fokus pada tindak tutur ilokusi, dikarenakan dari berbagai lagu yang ada dalam album Krisdayanti berjudul "Aku Wanita Biasa" yang sering ditemukan adalah tindak tutur ilokusinya. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang diidentifikasi dengan kalimat performatif yang secara eksplisit. Tindak tutur ilokusi juga berkenaan dengan pemberian izin, mengucapkan terima kasih, menyuruh, menawarkan, dan menjanjikan (Chaer, 2004, p. 53). Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang memiliki maksud dan fungsi pada daya ujar. Tindak tutur ilokusi dapat juga diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta mengandung maksud dan daya ujaran. Tindak tutur ilokusi tidak mudah diidentifikasi karena tindak tutur ilokusi berkaitan dengan penutur, kepada siapa, kapan dan dimana tindak tutur tersebut diujarkan atau dilakukan. Tindak ilokusi ini merupakan bagian yang terpenting dalam memahami tindak tutur. Tindak tutu ilokusi ini dapat diklasifikasikan menjadi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi (Anggraeni, 2015).

Penelitian tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu pernah dilakukan oleh (Wulandari, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Tindak Tutur Ilokusiner

Pada Lirik Lagu Langgam & Keroncong Berbahasa Jawa Karya Andjar Any (Suatu Kajian Pragmatik)". Masalah yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah (1) tindak tutur ilokusi apa sajakah yang terdapat pada lirik lagu langgam dan keoncong berbahasa Jawa karya Andjar Any?, (2) bagaimanakah implikatur tuturan yang terdapat pada lirik lagu langgam dan keoncong berbahasa Jawa karya Andjar Any?.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh (Aritonang, 2017) dengan judul "Analisis Tindak Tutur pada Lirik Lagu "Borhat Ma Dainang" Karya Dis Sitompul". Hasil penelitian tersebut adalah (1) bentuk tindak tutur yang ditemukan adalah tindak tutur ilokusi, (2) bentuk tuturan berdasarkan fungsi komunikatif yang ditemukan antara lain: tuturan direktif meliputi memerintah; tuturan ekspresif meliputi mengucapkan selamat dan menasihati; dan tuturan komisif meliputi berjanji.

Penelitian yang dilakukan skripsi (Alvira, 2019) dalam skripsi yang berjudul "Tindak Tutur Ilokusi pada lirik Lagu Band Dewa". Penelitian tersebut menggunakan data sebanyak 20 lagu dalam lirik lagu band Dewa. Hasil penelitian (1) beberapa macam tindak tutur yang terdapat dalam lirik lagu band Dewa yang meliputi tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklarasi. Masing-masing tindak tutur mempunyai verba. (2) tindak tutur yang paling dominan terdapat dalam lirik lagu band Dewa adalah tindak tutur representatif karena tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kajian penelitian "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu Album Aku Wanita Biasa Karya Krisdayanti" belum pernah dilakukan dan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kajian ini akan membahas (1) Jenis dan bentuk tindak tutur apa saja yang ada dalam lirik lagu album Aku Wanita Biasa Karya Krisdayanti, (2) Jenis tindak tutur apa yang paling dominan dalam lirik lagu album Aku Wanita Biasa Karya Krisdayanti.

### **LANDASAN TEORI**

Tindak tutur (speech act) merupakan kajian ilmu linguistik dalam bidang pragmatik yang melibatkan pembicara, pendengar atau penulis pembaca serta yang dibicarakan. (Tarigan, 1990, p. 36) mengatakan bahwa berkaitan dengan tindak tutur maka setiap ujaran atau ucapan tertentu mengandung maksud dan tujuan tertentu pula. Dengan kata lain, kedua belah pihak yaitu penutur dan mitra tutur terlibat dalam suatu tujuan kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu. (Chaer, 2004) mengatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya.

(Searle, 1969, pp. 23-24) mengatakan bahwa secara pragmatis, setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan dengan oleh seorang penutur, yaitu (1) tindak lokusi (locutionary act) ialah melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu, (2) tindak ilokusi (illocutionary act) ialah melakukan tindakan sesuatu tindakan dalam mengatakan sesuatu, dan (3) tindak perlokusi (perlocutionary act) ialah melakukan sesuatu tindakan dengan mengatakan sesuatu.

(Searle, 1969, p. 23) mengatakan bahwa tindak tutur ilokusi dapat dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu (1) Asertif (Asertives) adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang dituturkan. Dalam asertif terdapat beberapa jenis tindak tutur yaitu tuturan menyatakan, memberitahukan, menuntut, membanggakan, melaporkan, mengeluh, mengusulkan, mengklaim. Tindak tuutr ini biasa juga disebut dengan representatif. (2) Direktif (Directives) adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan tersebut. adapun yang termasuk dalam kategori tindak tutur ini antara lain meminta, memerintah, memohon, menyarankan, menasehati. (3) Komisif (COMmissives) adalah tindak tutur yang melibatkan penututrnnya ada tindakan yang akan datang, seperti berjanji, bersumpah, menawarkan, memanjatkan (do'a). (4) Ekspresif (Expressives) adalah tindak tutur yang berfungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, seperti berterima kasih, meminta maaf, memuji, menyalahkan, mengucapkan selamat, memaafkan dan berbelasungkawa. (5) Deklaratif (Declaration) adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan suatu hal yang baru (status, keadaan, dan sebagainya).

Selanjutnya, (Leech dalam (Rusmianto, 2010, p. 23)) mengklasifikasikan tindak tutur berdasarkan hubungan fungsi-fungsi tindak ilokusi dengan tujuan-tujuan sosial berupa pemeliharaan perilaku yang sopan dan terhormat menjadi empat jenis, yaitu (1) Kompetitif, seperti memerintah, meminta, menuntut, mengemis, (2) Menyenangkan, seperti menawarkan, mengajak, mengundang, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, (3) Bekerja sama, seperti menyatakan, melapor, mengumumkan, mengajarkan, (4) Bertentangan, seperti mengancam, menuduh, menyumpahi, memarahi. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas menunjukkan bahwa tindak tutur mempunyai fungsi komunikatif dalam berbahasa, dan setiap tuturan memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh si penutur.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif deskriptif kualitatif. (Sukmadinata, 2011) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ialah content analysis, yakni penelitian yang berusaha menganalisis dokumen untuk diketahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut (Pradopo, 2003, p. 6).

Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam Album Aku Wanita Biasa Karya Krisdayanti yang terdiri dari 12 lagu yaitu, Aku wanita biasa, Jangan Biarkan Cinta Menangis, Ku Tak Sanggup, Pilihlah Aku, Mencintaimu, Makin Aku Cinta, Menghitung Hari, Tak Pernah Menyesal, Rembulan, Rapuh, Dilanda Cinta, dan Mahadaya Cinta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah simak dan catat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) mengumpulkan data berupa lirik lagu dalam album (2) menyimak, mencatat, dan menyeleksi lirik yang telah dikumpulkan sesuai dengan bentuk tindak tutur ilokusi dalam kajian pragmatik (3) melakukan deskripsi dan analisis data, dan (4) menyimpulkan hasil analisis.

## Hasil dan pembahasan

### Tindak tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Aku wanita biasa

Dalam lirik lagu Aku wanita biasa ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) asertif menyatakan, (2) asertif memberitahukan, dan (3) direktif memohon. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori asertif menyatakan dapat dilihat pada lirik lagu:

Aku wanita biasa  
Bisa sakit luka karena cinta

Dalam lirik lagu tersebut penutur menyatakan bahwa hanya seorang wanita biasa, bukan seseorang yang tangguh dalam menghadapi percintaan seorang diri. Penutur dapat merasakan sakit hati yang teramat dalam akibat terluka karena cinta.

Tindak tutur ilokusi kategori memberitahukan dapat dilihat pada lirik lagu, berikut:

Dingin sepi kerap menyapa  
Air mata jatuh lukisan raga  
Kadang ku kuat setegar karang  
Kadang ku rapuh lemah liar merana

Dalam lirik lagu tersebut berisi penyampaian kepada mitra tutur mengenai keadaan penutur bahwa disaat ditinggal oleh orang yang dicintainya, penutur merasakan kesepian dalam kesendirian sampai air matanya jatuh. Namun terkadang penutur mampu melewati segala kesulitan tetapi penutur juga dapat rapuh dalam keterpurukannya.

Tindak tutur ilokusi kategori direktif memohon dapat dilihat pada lirik lagu :

Maafkan aku bila hasratku keliru  
Surut gairah jiwamu  
Ku yang dosakan cinta kekasih  
Maafkan aku bila hasratku keliru

Lirik lagu tersebut mengungkapkan permohonan maaf penutur kepada mitra tutur atas penafsirannya yang salah. Penutur menyadari kesalahan terhadap kekasihnya dan meminta maaf agar kembali bersama dan diberikan kesempatan.

Sesuai dengan judul lagu tersebut yaitu "Aku wanita biasa" inti dari lagu tersebut adalah penutur mengungkapkan perasaannya bahwa hanya seorang wanita biasa yang mampu menempatkan keadaan dirinya, jika sedang bersedih menjadi lemah namun terkadang kuat dan menghadapi kesulitan. .

### Tindak tutur Ilokusi dalam lirik lagu jangan biarkan cinta menangis

Dalam lirik lagu Jangan Biarkan Cinta Menangis ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) asertif memberitahukan , (2) direktif memohon , dan (3) direktif meminta. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori asertif memberitahukan dapat dilihat pada lirik lagu:

Ada kerinduan hampiri hatiku

Membawa diriku di dalam kesunyian  
 Kau bawa aku terbang  
 Dalam melupakan semua masalah tentang kita  
 Rasa rindu ini tak pernah berlalu  
 Iringi langkahku mengusik di jiwaku  
 Kau aku bawa terbang  
 Dan melupakan semua masalah tentang kita

Dalam lirik lagu tersebut berisi penyampaian kepada lawan tutur (kau/pembaca/pendengar lirik lagu) mengenai keadaan diri penutur yang sedang mengalami kerinduan dan melupakan semua masalah yang penutur alami dengan kekasihnya.

Tindak tutur ilokusi kategori asertif memohon dapat dilihat pada lirik lagu:

Tak ingin aku mendengar kata berpisah darimu  
 Sungguh ku tak sanggup menerima kenyataan ini

Lirik lagu tersebut mengungkapkan permohonan penutur kepada kekasihnya untuk memaafkannya. Kemudian penutur menyampaikan bahwa dirinya tidak ingin berpisah dan menerima kenyataan tidak bersama dengan kekasihnya dan cinta yang begitu tulus serta memiliki kerinduan yang begitu dalam.

Tindak tutur ilokusi kategori direktif meminta dapat dilihat pada lirik lagu.

Tak ingin aku mendengar kata berpisah darimu  
 Berikanlah aku kesempatan menyakinkan cinta kita  
 Begitu ku agungkan cinta  
 Yang tertulis nyata di hatiku  
 Jagan biarkan cinta ini menangis

Dalam lirik lagu tersebut penutur meminta untuk tidak memutuskan hubungan dari mitra tutur (darimu). Kemudian penutur akan meyakinkan dan meminta diberikan kesempatan agar dapat memberikan bukti tentang cintanya yang tulus dan tidak membuat penutur menangis karena cinta tersebut.

Lirik lagu "jangan biarkan cinta menangis" terdiri dari tiga macam kategori tindak tutur yaitu asertif memberitahukan, asertif memohon, dan asertif meminta, melalui lirik lagu ini penutur tidak ingin berpisah dengan kekasihnya.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik lagu Ku Tak Sanggup**

Dalam lirik lagu Ku Tak Sanggup ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) asertif memberitahukan, (2) direktif meminta, (3) komisif menawarkan dan (4) asertif memberitahukan. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori Asertif memberitahukan dapat dilihat pada lirik lagu:

Malam ini aku sendiri  
 Tanpa dirimu memeluk aku, kasih

Dalam lirik lagu tersebut penutur (aku) memberitahukan kepada lawan tutur (dirimu) bahwa penutur sendirian. Hal tersebut disebabkan tidak ada kehadiran lawan tutur yang menemaninya.

Tindak tutur ilokusi direktif meminta dapat dilihat pada lirik lagu berikut.

Kau dimana kuingin bertemu

Ungkapkan semua rasa rinduku

Melalui lirik tersebut penutur meminta untuk bertemu kepada lawan tutur (kau) karena penutur (aku) ingin mengungkapkan perasaan rindu kepada lawan tutur.

Tindak tutur ilokusi komisif menawarkan dapat dilihat pada lirik lagu

Haruskah aku berlari  
Haruskah aku menangis lagi  
'Ku tak sanggup ('ku tak sanggup)  
Bila aku jauh (bila jauh)  
Dari dirimu  
Dari kasihmu

Dalam lirik lagu tersebut penutur (aku) menawarkan kepada lawan tutur untuk berlari dan menagisi apa yang terjadi. Penutur menegaskan bahwa penutur (aku) tidak sanggup jika jauh dari lawan tutur dan kasih sayangnya (dirimu).

Tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan dapat dilihat pada lirik lagu

Hanya Tuhan yang tahu segalanya  
Rasa rindu yang aku punya padamu  
Hanya dirimu

Melalui lirik lagu tersebut penutur (aku) ingin memberitahukan rasa rindu yang dimilikinya kepada lawan tutur (dirimu) dan hanya tuhan yang tahu tentang apa yang dialami penutur.

Dalam lirik lagu "ku tak sanggup" tindak tutur ilokusi yang mendominasi adalah asertif memberitahukan, melalui lirik lagu tersebut penutur banyak memberitahukan tentang perasaannya yang tidak sanggup bila jauh dari lawan tutur.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Pilihlah Aku**

Dalam lirik lagu ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) direktif meminta, dan (2) komisif menawarkan. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori asertif meminta dapat dilihat pada lirik lagu:

Pilihlah aku  
Oh-wo  
Wou-uu (jadikanku pacarmu)  
Setiap kali kumelihatmu  
Berganti pacar yang tak tentu  
Kali ini kucoba  
Tuk beranikan diri  
Mencoba ungkapkan  
Perasaan yang ada dihati

Dalam lirik lagu tersebut penutur (aku) meminta kepada lawan tutur (kamu) untuk menjadikannya sebagai kekasih. Penutur juga menyampaikan bahwa mencoba untuk mengungkapkan perasaan yang ada didalam hatinya selama ini kepada lawan tutur.

Tindak tutur ilokusi komisif menawarkan dapat dilihat pada lirik lagu:

Pilihlah aku jadi pacarmu

Yang pasti setia menemanimu  
 Jangan kau salah pilih yang lain  
 Yang lain belum tentu setia  
 Jadi pilihlah aku

Lirik lagu tersebut penutur (aku) menawarkan kepada lawan tutur (kamu) untuk menjadikannya sebagai kekasih. Penutur juga mengungkapkan jika dijadikan kekasih maka akan selalu setia menemani lawan tutur hingga maut memisahkan.

Dalam lirik lagu "pilihlah aku" terdiri dari dua macam kategori tindak tutur yaitu asertif meminta dan komisif menawarkan. Lagu tersebut menggambarkan bahwa penutur ingin mejadi kekasih lawan tutur dan akan setia menjaga cinta yang dimiliki.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Mencintaimu**

Dalam lirik lagu ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) asertif memberitahukan, dan (2) asertif menyatakan. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori asertif memberitahukan dapat dilihat pada lirik lagu:

Mencintaimu  
 Seumur hidupku  
 Selamanya  
 Setia menanti  
 Walau di hati saja  
 Seluruh hidupku  
 Selamanya  
 Kau tetap milikku

Dalam lirik lagu tersebut penutur (aku) memberitahukan kepada lawan tutur (kamu) bahwa selalu mencintai selama hidup. Hal tersebut dapat dilihat bahwa penutur setia sampai sudah tidak bernyawa lagi dan lawan tutur akan selalu menjadi milik penutur.

Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat pada lirik lagu:

Hanya satu yang tak mungkin kembali  
 Hanya satu yang tak pernah terjadi  
 Segalanya  
 Teramat berarti di hatiku  
 Selamanya

Melalui lirik lagu tersebut penutur menyampaikan pernyataan bahwa hanya satu yang yang tidak mungkin kembali dan tidak pernah terjadi secara eksplisit. Hal tersebut merupakan cinta yang tulus dan berarti dari penutur yang tidak mungkin bisa terulang untuk kedua kalinya.

Dalam lirik lagu "mencintaimu" didominasi oleh tindak tutur asertif memberitahukan, hal yang ingin disampaikan penutur adalah bahwa cinta yang dimilikinya begitu tulus dan terus menjaga hingga akhir hidupnya.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Makin Aku Cinta**

Dalam lirik lagu ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) ekspresif memuji, (2) komisif berjanji, dan (3) ekspresif memuji dan (4) komisif bersumpah. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori ekspresif memuji dapat dilihat pada lirik lagu:

Caramu mencintaiku  
Menjauhkan kecurangan  
Seperti bintang  
Yang setia pada bulan

Lirik lagu tersebut penutur (aku) menyampaikan pujiannya kepada lawan tutur (kamu). Penutur mengungkapkan bahwa cara mencintai lawan tutur kepada penutur membuat hidup penutur lebih baik, bagaikan bintang yang selalu menemani bulan.

Tindak tutur ilokusi komisif berjanji dapat dilihat pada lirik lagu:

Memegang kukuh janji  
Menemani aku sampai mati  
Terpasung hati  
Tulusmu mendampingi diriku

Melalui lirik lagu tersebut memberikan gambaran bahwa lawan tutur menyampaikan janji kepada penutur (aku) secara eksplisit. Lawan tutur berjanji akan menemani penutur (aku) sampai ajal menjemputnya dan terus mendampingi penutur (aku) selama hidupnya secara tulus.

Tindak tutur ilokusi ekspresif memuji dapat dilihat pada lirik lagu:

Caramu memanjakanku  
Kau rujuki kesejukan pagi  
Memasung hati  
Tulus aku memasrahkan diri

Dalam lirik lagu tersebut penutur (aku) menyampaikan pujiannya kepada lawan tutur (kamu). Penutur mengungkapkan bagaimana lawan tutur dalam memperlakukan penutur dengan lembut dan menuruti semua keinginan penutur. Oleh karena itu, penutur akan selalu memastikan ketika bersama lawan tutur (kamu) selalu tulus mencintai dan mengikuti semua keinginan lawan tutur dengan apapun yang terjadi dalam hubungan.

Tindak tutur ilokusi ekspresif memuji dapat dilihat pada lirik lagu:

Makin aku cinta  
Cermin sikapmu  
Yang mampu meredam rasa keakuanku  
Memahami cinta

Melalui lirik lagu tersebut penutur (aku) menyampaikan pujiannya kepada lawan tutur (kamu). Penutur mengungkapkan tentang perasaannya dalam mencintai lawan tutur dan bagaimana lawan tutur memperlakukan penutur dengan caranya dalam mencintai.

Tindak tutur ilokusi komisif bersumpah dapat dilihat pada lirik lagu:

Jangan pernah terbersit hati  
Meragukan kesetiaan yang tercurah  
Aku dan dirimu ditakdirkan satu  
Langit jadi saksi

Melalui lirik lagu tersebut memberikan gambaran bahwa penutur (aku) bersumpah kepada lawan tutur (kamu). Penutur juga menegaskan untuk tidak

meragukan kesetiaan dalam hubungan tersebut karena sudah ditakdirkan menjadi satu dan langit menjadi saksi cinta.

Tindak tutur yang terkandung dalam lirik lagu "makin cinta" memiliki porsi yang sama antara tindak tutur ekspresif memuji dan komisif berjanji sehinggal dalam lirik lagu tersebut dapat memunculkan kesan bahwa penutur merasakan cinta yang begitu kuat dan berusaha untuk meyakinkan melalui pujian serta berjanji untuk selalu setia.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Menghitung Hari**

Dalam lirik lagu ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) asertif mengeluh, (2) direktif memerintah, (3) direktif meminta, dan (4) direktif memerintah. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori asertif mengeluh dapat dilihat pada lirik lagu:

Menghitung hari  
detik demi detik  
masa ku nanti apa kan ada  
jelang cerita  
kisah yang panjang  
menghitung hari

Dalam lirik lagu tersebut penutur (aku) mengungkapkan keluhannya kepada lawan tutur bahwa selama ini selalu menunggu setiap hari. Hari-hari yang penutur lalui selalu dihitung bahkan hingga detik jam pun.

Tindak tutur direktif memerintah dapat dilihat pada lirik lagu:

padamkan saja  
kobar asamaramu  
jika putih itu takkan ada

Melalui lirik lagu tersebut penutur memerintahkan kepada lawan tutur (kamu) untuk menghentikan cinta yang dimiliki, apabila tidak ada ketulusan hati.

Tindak tutur ilokusi direktif meminta dapat dilihat pada lirik lagu berikut:

yang aku minta  
tulus hatimu  
bukan puitis

Melalui lirik lagu tersebut penutr (aku) meminta kepada lawan tutur (kamu) untuk memberikan hati yang tulus. Penutur juga menegaskan bahwa menginginkan ketulusan hati dalam mencintai penutur bukan hanya buaian sesaat.

Tindak tutur ilokusi direktif memerintah dapat dilihat pada lirik lagu berikut:

pergi saja cintamu pergi  
bilang saja pada semua  
biar semua tahu adanya  
diriku kini sendiri

Melalui lirik lagu tersebut penutur memerintahkan kepada lawan tutur (kamu) untuk meninggalkan penutur sendiri. Penutur juga menegaskan kepada lawan tutur untuk menghilangkan perasaan cinta dan meninggalkan penutur sendiri.

Lirik lagu “menghitung hari” di dominasi oleh tindak tutur ilokusi direktif meminta, melalui lirik tersebut penutur banyak meminta untuk menghilangkan rasa cinta dan memadamkan perasaannya.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Tak Pernah Menyesal**

Dalam lirik lagu ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) asertif mengeluh, (2) asertif menyatakan, dan (3) asertif memberitahukan. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori asertif mengeluh dapat dilihat pada lirik lagu:

Mengapa ku harus menangis  
Menyesali kepergianmu  
Aku harus setegar karang  
Kokoh berdiri di lautan  
Yang takkan hancur karena  
Ombak yang tak tentu menerjang

Lirik lagu tersebut penutur (aku) menyampaikan keluhan kepada lawan tutur (kamu). Penutur menyampaikan bahwa menangis ketika lawan tutur pergi meninggalkannya. Dalam lirik lagu tersebut juga menggambarkan bahwa penutur harus kuat dalam menghadapi masalah.

Tindak tutur ilokusi asertif menyatakan dapat dilihat pada lirik lagu:

Tak pernah menyesal  
Mengenal dirimu  
Jalan yang kutempuh  
Tak tertuju padamu  
Ku takkan sesali  
Pengalaman cinta ini  
Wanita terindah  
Pernah jadi milikku  
Pernah jadi milikmu

Melalui lirik lagu tersebut penutur (aku) menyampaikan pernyataan kepada lawan tutur (kamu) bahwa penutur tidak pernah menyesali pertemuan antara mereka. Kemudian, penutur menegaskan bahwa penutur menjadi wanita terindah saat bersama dan dimiliki lawan tutur.

Tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan dapat dilihat pada lirik lagu:

Pergantian musim selalu  
Meningatkan aku padamu  
Adakah engkau mendengar aku  
Menyebut memanggil namamu  
Perlahan kucoba berdiri  
Menahan perih dan bernyanyi  
Mungkin kau pernah terluka  
Jalanku tanpa dirimu

Dalam lirik lagu tersebut penutur (aku) memberitahukan kepada lawan tutur (kamu) bahwa menyimpan kerinduan secara eksplisit. Penutur juga menegaskan bahwa pada saat pergantian musim, ingat kepada lawan tutur.

Tindak tutur dalam lirik lagu “tak pernah menyesal” yang mendominasi adalah asertif memberitahukan. Hal ini penutur ingin menyampaikan bahwa dirinya tidak pernah menyesal dalam mencintai lawan tutur.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Rembulan**

Dalam lirik lagu ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) asertif memberitahukan, dan (2) direktif meminta. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori asertif memberitahukan dapat dilihat pada lirik lagu:

terlena tertusuk cinta... cinta oh...  
Terbayang semua yang indah... indah oh...  
Mengembara resah kini hatiku  
Di benakku hanyalah dirimu

Melalui lirik tersebut penutur (aku) memberitahukan kepada lawan tutur (kamu) bahwa terbayang akan kenangan yang telah dilalui bersama. Penutur juga mengungkapkan bahwa sedang mengalami gelisah didalam hatinya dan hanya memikirkan lawan tutur.

Tindak tutur ilokusi direktif meminta dapat dilihat pada lirik lagu:

Temani aku rembulan  
Diriku lagi terbakar cinta... oh...  
Terpesonanya aku - Hati tak kunjung terbalas 2x  
Tercipta bunga-bunga rindu... rindu oh...  
Mengiba hati ingin dipelukmu... dipelukmu  
Mengembara resah tak terjawab  
Diriku semakin terjerat hatimu

Melalui lirik lagu tersebut penutur (aku) meminta kepada lawan tutur untuk selalu menemani karena sedang mengalami cinta yang begitu kuat. Penutur juga menyampaikan bahwa terpesona dan merindukan lawan tutur berada didekatnya.

Lirik lagu “rembulan” terdiri dari dua macam kategori tindak tutur yaitu asertif memberitahukan dan direktif meminta. Melalui lirik lagu tersebut penutur ingin mengungkapkan perasaan dan kerinduannya kepada lawan tutur.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Rapuh**

Dalam lirik lagu ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) direktif meminta, (2) ekspresif memuji, (3) asertif menuntut, dan (4) komisif berjanji. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori direktif meminta dapat dilihat pada lirik lagu:

Mampukah dirimu  
Seperti mereka  
Jauh cinta hingga senja

Melalui lirik lagu tersebut penutur meminta kepada lawan tutur (kamu) untuk menjadi seperti orang lain dalam hal mencintai. Penutur juga menyampaikan bahwa ingin dicintai hingga senja.

Tindak tutur ilokusi ekspresif memuji dapat dilihat pada lirik lagu:

Penuh rasa sayang  
Di raut wajahnya

Terlihat jelas cinta setia

Dalam lirik lagu tersebut penutur menyampaikan pujiannya kepada lawan tutur. Penutur mengungkapkan bagaimana kasih sayang yang diberikan lawan tutur kepada penutur dan memujinya dengan kesetiaan yang diberikan dan dapat terlihat jelas.

Tindak tutur ilokusi asertif menuntut dapat dilihat pada lirik lagu:

Hidup cuma satu kali  
Sanggupkah kita  
Bersama s'lamanya sampai nanti

Melalui lirik lagu tersebut penutur menyampaikan tuntutannya kepada lawan tutur secara tersirat melalui sebuah pertanyaan. Dalam pertanyaan tersebut penutur menginginkan agar lawan tutur bisa bersama selamanya. Pertanyaan tersebut mempertanyakan tentang kesetiaan hubungan agar bersama selama.

Tindak tutur ilokusi komisif berjanji dapat dilihat pada lirik lagu:

Ku tak perlu ragu lagi  
Akan janji setiakmu  
Seperti pertama ku terikat kamu  
Biar waktu berubah  
Tapi bukan diriku  
Dunia berakhirpun  
Ku akan denganmu  
Yakinlah kita  
Bisa menjalani  
Kasih sayang hingga akhir  
Masa yang kita lalui

Dalam lirik lagu tersebut menggambarkan bahwa penutur (aku) menyampaikan janji kepada lawan tutur (kamu). Penutur menyampaikan bahwa tidak meragukan cinta yang dimiliki dan akan setia dengan janjinya. Penutur juga menegaskan bahwa jika dunia dan waktu berakhir, kasih sayang dan cinta yang dimilikinya tidak akan pudar.

Lirik lagu "rapuh" didominasi oleh tindak tutur komisif berjanji, yang mana penutur menyampaikan janji kepada lawan tutur terkait perasaan yang dimilikinya. Janji yang diberikan adalah untuk mencintai dan menyayangi hingga dunia berakhir.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Dilanda Cinta**

Dalam lirik lagu ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) ekspresif memuji, dan (2) asertif memberitahukan. Adapun Tindak tutur ilokusi ekspresif memuji dapat dilihat pada lirik lagu:

Manis nikmat, belai sentuh dipeluk hati  
Melayang terbang, mimpi berangan  
Bersamamu disetiap waktu

Lirik lagu tersebut penutur menyampaikan pujiannya kepada lawan tutur (kamu) bahwa yang mampu membuat hidupnya menjadi manis dalam setiap waktu yang dimiliki hanyalah lawan tutur.

Tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan dapat dilihat pada lirik lagu:

Aku ini lelaki yang sedang nikmati cinta  
Dimabuk asmara bila ada kamu aku peluk  
Aku ini wanita yang sedang dilanda cinta  
Dibuai asmara bila ada kamu di dekatku  
Aku dilanda cinta  
Aku ini wanita yang sedang dilanda cinta  
Aku ini lelaki aku dimabuk cinta  
Aku wanita dibuai asmara  
Aku ini lelaki yang sedang dilanda asmara

Dalam lirik lagu tersebut penutur memberitahukan kepada lawan tutur tentang perasaannya. Penutur mengungkapkan perasaannya yang sedang dilanda cinta dan asmara.

Lirik lagu "dilanda cinta" didominasi oleh tindak tutur ilokusi asertif memberitahu, yang mana penutur banyak memberikan informasi terkait perasaan yang dialami terhadap lawan tutur. Sesuai dengan judul lagunya dalam lirik tersebut menginformasikan menikmati cinta dan mabuk asmara perasaan cinta yang sedang dirasakan oleh penutur.

### **Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Mahadaya Cinta**

Dalam lirik lagu ditemukan tiga kategori tindak tutur ilokusi yaitu (1) direktif menyarankan, (2) komisif memuji, (3) asertif memberitahukan, dan (4) asertif mengeluh. Adapun Tindak tutur ilokusi kategori direktif menyarankan dapat dilihat pada lirik lagu:

Mahadaya cinta  
Andaikata dunia bertabur cinta  
Kasih sayang antar insan di dunia  
Damai tentram rasa di jiwa  
Alangkah indah hidup kita  
Andaikata insan saling mencinta  
Berbagi kasih tanpa membeda  
Aman tentram rasa di jiwa  
Alangkah indah hidup kita

Lirik lagu tersebut penutur memeberikan saran kepada lawan tutur untuk memberikan cinta, agar mendapat kasih sayang dan menjalani hidup dengan indah. Penutur juga menegaskan bahwa dengan menabur cinta maka mendapatkan ketentraman dan berbagi kasih serta memiliki kehidupan yang indah.

Tindak tutur ilokusi komisif memuji dapat dilihat pada lirik lagu:

Cinta  
Tebarkan cinta kasih di dunia  
Karena cinta

Maha dasyatnya Sang Mahadaya

Melalui lirik lagu tersebut penutur menyampaikan pujiannya. Penutur menjelaskan bahwa dari cinta tersebut lebih indah dari hal apapun.

Tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan dapat dilihat pada lirik lagu:

Andaikan kau indahkan imbauanku  
Hidup akan damai tentram selalu  
Dalam kasih kita menyatu  
Mengarungi hidup nan syahdu

Dalam lirik lagu tersebut penutur (aku) menyampaikan tentang pentingnya mendengar ucapannya agar memiliki kehidupan yang damai dan hidup yang tentram.

Tindak tutur ilokusi asertif mengeluh dapat dilihat pada lirik lagu:

Andaikata insan mencinta  
Berbagi kasih tanpa membeda-ohh  
Andaikata dunia bertabur cinta  
Kasih sayang antar insan di dunia  
Andaikata dunia bertabur cinta  
Kasih sayang antar insan di dunia

Dalam lirik lagu tersebut penutur menyampaikan keluhannya tentang percintaan. Penutur juga menegaskan bahwa jika terdapat cinta maka dunia akan bertabur kasih sayang dan cinta di dunia.

Dalam lirik lagu "mahadaya cinta" didominasi oleh tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, bahwa penutur ingin memberitahukan dengan memberikan cinta atau menabur cinta maka hidup akan damai serta indah.

### **Simpulan**

Fenomena bahasa penelitian ini menghasilkan studi pragmatik yaitu bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam lirik lagu album aku wanita biasa karya Krisdayanti dan dikaji berdasarkan pengklasifikasian tindak tutur ilokusi dalam album lirik lagu aku wanita biasa karya Krisdayanti yang menghasilkan 37 jenis data yang diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi: (a) asertif, meliputi asertif menyatakan 3, asertif memberitahukan 9, asertif menuntut 1, asertif mengeluh 2, (b) direktif, meliputi direktif memohon 2, direktif meminta 6, direktif menyarankan 1, direktif memerintah 2, (c) komisif, meliputi komisif menawarkan 2, komisif berjanji 3, komisif bersumpah 1, dan (d) ekspresif, meliputi ekspresif memuji 5.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvira, F. D. (2019). Tindak Tutur Ilokusi pada Lirik Lagu Band Dewa. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Anggraeni, F. D. (2015). Analisis Tindak Tutur Dalam Acara "Indonesia Lawyer Club" TV One. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aritonang, M. D. (2017). Analisis Tindak Tutur pada Lirik Lagu " Borhat Ma Dainang" Karya Dis Sitompul. Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra. Kantor Bahasa provinsi Kalimantan Timur. Medan, 120-125.
- Chaer, A. (2004). Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Fauzi, M. S. (2012). *Pragmatik dan Ilmu Al-Ma'aniy*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hermintoyo. (2017). *Daya Tutar Metafora Lirik lagu populer (kajian Pragmatik)*. Jurnal Nusa VAOL.12. No.4.
- Pailaha, V. B. (2015). *Tindak Perlokusi dalam Lirik-lirik Lagu Pop Karya Coldplay*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Sam Ratulangi.
- Pradopo, R. D. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta:: Hanindita Graha Widya.
- Rusmianto, N. E. (2010). *Memahami Bahasa Anak-anak: Sebuah Kajian Analisis Wacana Panduan Bagi Guru, Orang Tua, dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Searle. (1969). *Speech Acts An Essay in The Philosophy of Language* . Oxford: Basil Blacwell.
- Sukmadinata, N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. (1990). *Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J. (2016). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wulandari, D. A. (2015). *Tindak Tutar Ilokusioner Pada Lirik Lagu Langgam & Keroncong Berbahasa Jawa Karya Andjar Any (Suatu Kajian Pragmatik)*. Skripsi. Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Yogyakarta: Oxford University Press.